



---

## MANAJEMEN OPERASIONAL DAN DIGITALISASI PADA ORGANISASI KARANG TARUNA DI GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Oleh

Dian Indriana Hapsari<sup>1</sup>, Imang Dapit Pamungkas<sup>2</sup>, Anna Sumaryati<sup>3</sup>, Entot  
Suhartono<sup>4</sup>, Retno Indah Hernawati<sup>5</sup>, Ririh Dian Pratiwi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Dian Nuswantoro

Email: <sup>1</sup>[dian.indriana@dsn.dinus.ac.id](mailto:dian.indriana@dsn.dinus.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-11-20201

Revised: 11-12-2021

Accepted: 24-12-2021

### Keywords:

Managemen Organisasi,  
Digitalisasi

**Abstract:** Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan social. Tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menemukan solusi masalah yang muncul dari Karang Taruna "TUNAS" yang berada di wilayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Hasil dari kegiatan ini ternyata mampu memberikan dampak positif bagi para peserta yaitu anggota dari Karang Taruna yang mana dengan adanya kegiatan pelatihan yang sering diikuti akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang digali terutama kemampuan managerial dan digitalisasi sitem dan peningkatan kualitas SDM Karang Taruna Tunas untuk memunculkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Pedoman Dasar KARANG TARUNA diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010. Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Rumusan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna. Karang



Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederhana. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederhana dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Karang Taruna Tunas Patemon yang berada di Kelurahan Patemon, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang yang mengusung Visi sebagai Karang Taruna yang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas. Kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain. Sebagai Karang Taruna yang baru berdiri pada tahun 2018 berdasarkan SK Lurah Patemon Tahun 2018 merupakan Karang Taruna yang memiliki semangat untuk menjadikan Karang Taruna yang mandiri. Karang Taruna Tunas memiliki beberapa program kerja seperti Posyandu, Rapat Bulanan, Sosislaisasi Hukum, Workshop Manajemen Organisasi, dan Turnamen Volley.

Sebagai Karang Taruna Baru tentu saja karang taruna Tunas memiliki berbagai kendala yang mana salah satunya adalah Manajemen Organisasi yang belum mapan. Meskipun telah terbentuk susunan organisasi akan tetapi masih dibutuhkan pemantapan dasar-dasar organisasi untuk dapat meraih visi Karang Taruna Tunas. Oleh karena itu Karang Taruna Tunas sangat berharap keterlibatan berbagai lapisan masyarakat untuk dapat memberikan masukan yang berarti bagi perkembangan Karang Taruna Tunas khususnya dalam hal pengelolaan organisasi. Karang Taruna Tunas belum pernah bekerjasama dengan pihak manapun dalam mendapatkan pelatihan khususnya dalam hal pengelolaan managerial. Karang Taruna Tunas sangat berharap pelatihan yang bekerjasama dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro akan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan karang taruna yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka solusi yang direkomendasikan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana menciptakan sebuah program managerial yang baik dan digitalisasi sistem untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga dari program pengabdian pada masyarakat ini mampu memberikan pengetahuan lebih untuk karang taruna Tunas di desa Patemon. Adapun target luaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen organisasi yang baik.

Solusi pertama adalah mengadakan suatu kegiatan untuk mengundang para anggota Karang Taruna Tunas untuk mengikuti pelatihan managerial, sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman managerial yang baik bagi Karang Taruna serta dapat membantu memantapkan peran masing-masing pengurus maupun anggota Karang Taruna Tunas

Sedangkan solusi kedua yang diberikan adalah sosialisasi kepada Karang Taruna mengenai digitalisasi sistem yang saat ini berkembang dan digunakan untuk mempermudah sistem managerial organisasi. Serta pelatihan dalam menggunakan sistem digitalisasi tersebut



## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kemitraan ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan. Objek dari program kemitraan ini adalah karang taruna di Desa Patemon Kota Semarang. **Sosialisasi** ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang sistem manajerial dan digitalisasi sistem karang taruna Tunas Desa Patemon terkait dengan peningkatan pengetahuan dan kompetensi tata kelola pengembangan Karang Taruna yang berbasis sistem dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu sarana peningkatan pengetahuan tentang manajerial organisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengadakan audiensi dengan warga setempat dan pengisian form kesanggupan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga selesai. Berdasarkan form kesanggupan yang terkumpul dapat dianalisis daftar kebutuhan Karang Taruna Tunas Desa Patemon yang berkaitan dengan tata kelola pengembangan sistem manajerial.

Agenda kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah menyusun rencana kegiatan berikutnya, salah satunya adalah mengadakan pelatihan manajerial dan digitalisasi sistem

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bulan Agustus 2020 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro melakukan pendekatan awal dengan Karang Taruna Tunas Desa Patemon untuk mengadakan pelatihan manajemen organisasi dan digitalisasi sitem. Tim telah berperan aktif dalam beberapa kerjasama dan pemberdayaan masyarakat.



**Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan**

Dalam kegiatan tersebut dibagi menjadi dua sesi kegiatan yaitu penyampaian materi tentang manajemen organisasi dan pelatihan tentang proses digitalisasi yang dicontohkan dengan membuat iklan produk.



**Gambar 2. Peserta menerima penjelasan materi dari tim pengabdian**

Pada gambar 2 terlihat bahwa tim pengabdian sedang menyampaikan materi tentang manajemen organisasi di lingkungan karang taruna, disebutkan bahwa terdapat tingkatan dalam organisasi karang taruna yaitu:

1. Tumbuh

Indikator karang taruna "tumbuh" antara lain, adalah:

- a. Secara formal karang taruna telah dibentuk dan telah memiliki struktur kepengurusan, namun belum lengkap;
- b. Program/kegiatannya masih sederhana, terbatas dan belum tersusun secara tertulis;
- c. Administrasi organisasi dan kegiatan belum teratur secara rapi;
- d. Peran dan kegiatannya masih bersifat insidental;
- e. Anggota yang terlibat dalam kegiatan, baru terdiri dari sebagian kecil generasi muda yang ada di desa/kelurahan setempat.

2. Berkembang

Indikator karang taruna "tumbuh" antara lain, adalah:

- a. Struktur organisasi, kepengurusain dan jumlah pengurus lengkap;
- b. Mekanisme, tata kerja dan program kerjanya sudah teratur, sistematis dan teradministrasikan secara tertulis ;
- c. Administrasi organisasi dan kegiatan belum teratur secara rapi;
- d. Peran dan kegiatannya mulai kontinyu dan mulai mengarah pada kegiatan yang berdampak ekonomis;
- e. Anggota yang terlibat dalam kegiatan, terdiri dari sebagian besar generasi muda yang ada di desa/kelurahan setempat;
- f. Anggota yang terlibat dalam kegiatan, mulai bertambah dan telah menjangkau sebagian besar generasi muda yang ada di wilayah desa/kelurahan setempat;
- g. Tingkat keswadayaan dan keswadanaan masih terbatas;
- h. Kemampuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang lebih berdampak ekonomis bagi masyarakat masih kurang;



- i. Program/kegiatannya mulai mendapat dukungan dari sebagian masyarakat setempat.
3. Maju
- Indikator karang taruna "tumbuh" antara lain, adalah:
- a. Secara administrasi, organisasi, dan kepengurusan telah lengkap;
  - b. Program/kegiatannya telah berjalan baik, teratur, berkesinambungan serta memiliki prospek yang jelas;
  - c. Kegiatan yang dilaksanakan telah mencakup kegiatan yang bersifat preventif, pelayanan dan pengembangan yang memberi manfaat lebih banyak bagi warga masyarakat
  - d. Kegiatan telah mencakup penanganan masalah, baik sosial psikologis maupun sosial ekonomis seperti : narkoba, keterlantaran, tindak kekerasan, ekonomi lemah dan lain-lain;
  - e. Tingkat keswadayaan dan keswadanaan mampu mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan;
  - f. Program/kegiatannya dapat menciptakan lapangan kerja, terutama bagi anggota;
  - g. Pelaksanaan kegiatan mulai menggunakan pendekatan pekerjaan sosial;
  - h. Memiliki sarana/prasarana kegiatan yang permanen;
  - i. Program yang direncanakan berorientasi pada kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial dan Ekonomis Produktif;
  - j. Telah menjalin kerjasama dengan organisasi/lembaga lain diluar Karang Taruna;
  - k. Anggota yang terlibat dalam kegiatan, terdiri dari sebagian besar generasi muda yang ada di desa/kelurahan setempat.

4. Percontohan

Karang Taruna percontohan adalah kondisi sebagaimana Karang Taruna maju akan tetapi telah melaksanakan dan mengembangkan program-program yang menciptakan generasi muda dilingkungannya untuk mampu berpartisipasi mengembangkan program-program pembangunan nasional yang diperlukan oleh lingkungan.

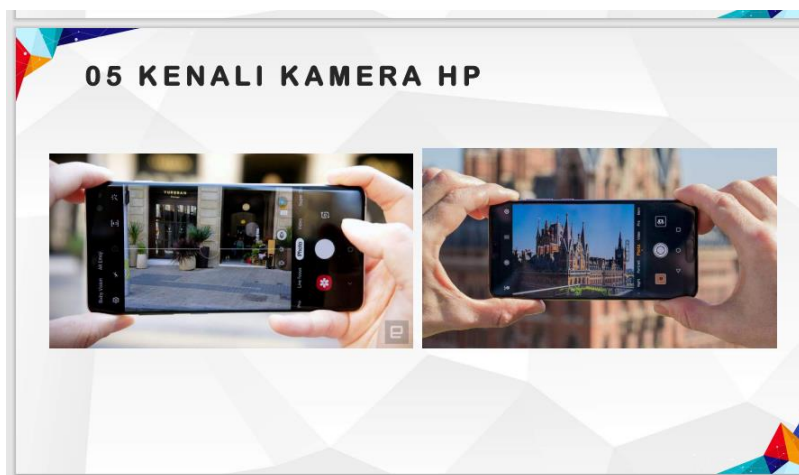
Pada sesi yang kedua tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi pelatihan digitalisasi organisasi pada karang taruna yang memanfaatkan kamera telepon genggam (*Handphone*) sebagai media sederhana untuk memasarkan suatu produk. Dalam sesi ini diharapkan peserta mampu menggunakan telepon pribadi menjadi suatu alat sederhana yang bermanfaat, sebagai contoh untuk media penjualan dan pemasaran secara online.



**Gambar 3. Tim Pengabdian memberikan materi digitalisasi pada organisasi**

Adapun materi yang disampaikan dalam sesi kedua ini adalah tentang langkah-langkah dalam Manajemen Organisasi yang menerapkan digitalisasi antara lain:

- a. Menentukan target tahunan dengan tujuan agar Karang Taruna berkembang
- b. Menyusun evaluasi diri yang mana untuk mengetahui sekarang sudah berapa jauh pencapaian targetnya?
- c. Menyusun program kerja dengan memperhatikan point yg diperlukan untuk menjadi KT berkembang
- d. Menentukan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai target meliputi kualitas & kuantitas SDM, jumlah dana diperlukan termasuk sumbernya maupun sarana & prasarana yg diperlukan
- e. Melakukan koordinasi & komunikasi selama proses pelaksanaan



**Gambar 4. Contoh pemanfaatan kamera telepon genggam (Handphone)**

Di era globalisasi bahkan dimasa pandemi, kegiatan bisnis lebih sering dilakukan secara online melalui media sosial mulai dari Facebook, Twitter hingga Instagram yang berubah menjadi lapak yang potensial bagi para penjual online. Memulai bisnis di dunia online seperti ecommerce, harus diperhatikan perilaku konsumen terhadap produk yang



diinginkan. Bisnis online shop salah satu yang berkembang pesat saat ini, memajang foto produk yang eye catching untuk menarik konsumen untuk melihat-lihat hingga membeli koleksi produk yang dijual. Apakah produk mau dipasarkan online apa offline, membuat visual produk yang menarik tetap sangat penting dalam pemasaran, maka dari itu pelatihan seperti program pengabdian kepada masyarakat saat ini sangat membantu dalam perkembangan bisnis online shop. Foto suatu produk yang akan dijual melalui toko online memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang bisnis online, baik melalui situs website online shop, maupun media promosi online seperti sosial media (seperti Instagram, Twitter, dan Facebook) juga memerlukan visual produk yang menarik agar banyak pengunjung yang tertarik dan berminat membeli produk yang kita tawarkan. Gambar 4 merupakan gambar yang menunjukkan manfaat dari kamera telepon genggam (*Handphone*) yang sebatas untuk foto pribadi tetapi pada kenyataannya mampu digunakan dalam membantu bisnis dengan teknologi yang tidak kalah dengan kamera profesional pada umumnya.

#### KESIMPULAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro telah melakukan pendekatan awal kerja sama dengan Karang Taruna Tunas Desa Patemon Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Dengan adanya kegiatan pelatihan yang sering diikuti akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang digali terutama kemampuan managerial dan digitalisasi sitem dan peningkatan kualitas SDM Karang Taruna Tunas untuk memunculkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ade Kusmana. 2011. E-learning Dalam Pembelajaran. Lentera Pendidikan. Vol 14 No.1. Pp. 35 – 51.
- [2] Andika Puspita A.2017. Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan di TK Gaya Baru III Jebres. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2017. Universitas Sebelas Maret. Solo
- [3] Becker, Richard.2015. Akuntansi Keuangan Lanjutan I. Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Martani, Dwi. 2016. Akuntansi Keuangan Lanjutan I. Salemba Empat. Jakarta.
- [5] Johar Arifin. 2015. Microsoft Excel untuk Keterampilan Vokasional. Jakarta: Elexmedia.
- [6] Ratnawati Juli, Imam N, Eko H, Kusni I. 2018. IBM Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini Kota Semarang. Abdimasku Jurnal Pengabdian UDINUS. 2018. Vol. 1 No. 2, Juli, Hal. 80-83.
- [7] Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfa Beta.
- [8] Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [9] Uchjana, Onong. 2002. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Uyung Sulaksana, 2004, Integrated Marketing Communications: Teks & Kasus, Yogyakarta. Pustaka Pelajar Widyatama,
- [10] Rendra. 2005. Pengantar Periklanan. Jakarta: Buana Pustaka Indonesia.
- [11] Schultz, Don E., Philip J Kitchen, Integrated Marketing Coommunications in U.S. Advertising Agencies: An Exploratory Studi



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**